PETUNJUK TEKNIS
GALA INDONESIA BERCERITA (GIB)
Periode 2026–2027

BAB I
PENDAHULUAN
1.1 Latar Belakang

Indonesia memiliki kekayaan cerita yang menjadi bagian penting dari perjalanan sejarah, budaya, dan kehidupan masyarakat. Cerita tentang keteladanan, perjuangan, tradisi, serta nilai-nilai kehidupan merupakan warisan yang perlu terus dirawat dan diteruskan kepada generasi berikutnya.

Di tengah perkembangan zaman dan perubahan pola komunikasi generasi muda, budaya bercerita memiliki peran penting dalam membangun karakter, memperkuat identitas, menumbuhkan kreativitas, serta menyampaikan nilai-nilai kehidupan.

GALA INDONESIA BERCERITA (GIB) hadir sebagai sebuah gerakan untuk menghidupkan kembali budaya bercerita dengan memberikan ruang kepada generasi muda untuk menggali potensi dan mengekspresikan cerita melalui berbagai medium kreatif.

GIB tidak hanya berorientasi pada kompetisi, tetapi juga menjadi ruang pembelajaran, apresiasi, dan pengembangan talenta. Melalui berbagai bentuk ekspresi, peserta didorong untuk menyampaikan cerita dengan cara yang kreatif, orisinal, dan relevan dengan kehidupan masa kini.

GIB juga berkomitmen membuka kesempatan yang setara bagi generasi muda dari berbagai latar belakang, termasuk penyandang disabilitas dan peserta yang berasal dari wilayah Tertinggal, Terdepan, dan Terluar (3T).

Melalui GIB, diharapkan lahir generasi yang tidak hanya mampu bercerita, tetapi juga mampu menjaga ingatan, merawat budaya, menyampaikan nilai, dan meneruskan kebaikan kepada generasi berikutnya.

1.2 Tujuan Kegiatan

GALA INDONESIA BERCERITA bertujuan untuk:

1. Menghidupkan kembali budaya bercerita sebagai bagian dari kehidupan generasi muda.
2. Menumbuhkan kecintaan terhadap sejarah, budaya, dan nilai-nilai kebangsaan.
3. Memberikan ruang bagi generasi muda untuk mengembangkan kreativitas dan kemampuan bercerita melalui berbagai medium.
4. Mendorong lahirnya karya yang orisinal, dan bermakna.
5. Menggali serta mengembangkan potensi dan bakat generasi muda.
6. Memberikan apresiasi terhadap keberagaman ekspresi dan kemampuan peserta.

7. Membuka kesempatan yang setara bagi peserta dari berbagai latar belakang, termasuk penyandang disabilitas dan wilayah 3T.
8. Membangun ekosistem pembelajaran dan pengembangan talenta di bidang seni, budaya, sastra, dan storytelling.

1.3 Prinsip Dasar GIB

GIB merupakan gerakan yang memberikan ruang bagi setiap pemuda-pemudi negeri untuk menemukan dan mengembangkan potensi melalui cerita.

Pelaksanaan kompetisi berpegang pada prinsip berikut:

1. Kebebasan Berekspresi

Peserta diberikan ruang untuk menyampaikan cerita melalui pendekatan, gaya, dan kreativitas masing-masing.

2. Autentik (Authentic)

Setiap karya mencerminkan keaslian gagasan, penggambaran karakter, keterampilan, dan ekspresi peserta sendiri.

3. Substansi Cerita

Kekuatan isi, dan nilai menjadi perhatian utama dalam setiap karya.

4. Kreativitas

Peserta diperbolehkan mengembangkan interpretasi tanpa menghilangkan esensi dan tidak melanggar etika, kultur budaya, norma agama, dan sifat karakter dari cerita yang diangkat.

5. Kesetaraan Kesempatan

Setiap peserta memiliki kesempatan untuk menunjukkan potensi tanpa dibatasi latar belakang sosial, geografis, maupun kondisi fisik.

6. Penilaian yang Objektif

Setiap karya dinilai berdasarkan kriteria yang sesuai dengan karakteristik medium dan kategori masing-masing.

7. Apresiasi terhadap Proses

GIB menghargai keberanian, usaha, potensi, dan proses kreatif peserta, bukan hanya kesempurnaan teknis karya.

8. Kepatuhan terhadap Etika dan Ketentuan Hukum

Karya tidak mengandung unsur pornografi, seksual, penyimpangan seksual, penyimpangan ideologi, tidak mengandung ujaran kebencian terhadap SARA, pelanggaran hukum, kekerasan, penghinaan terhadap kelompok tertentu, atau konten lain yang bertentangan dengan norma dan peraturan yang berlaku.

BAB II
TEMA DAN KATEGORI KOMPETISI
2.1 Tema Kompetisi

Setiap peserta wajib memilih satu tema dari tiga tema utama GIB.

A. Cerita Rakyat Nusantara
Karya yang mengangkat cerita rakyat yang berkembang dalam tradisi lisan di berbagai wilayah Indonesia.
Peserta dapat melakukan pengembangan dan interpretasi kreatif terhadap cerita yang diangkat dengan tetap menghormati sumber cerita dan nilai budaya yang terkandung di dalamnya.

B. Kepahlawanan dan Kebangsaan
Karya yang mengangkat sejarah perjuangan bangsa, tokoh pahlawan, perjalanan kemerdekaan, persatuan, keberagaman, serta nilai-nilai cinta tanah air dan kebangsaan.

C. Sirah Kenabian dan Sahabat.
Karya yang mengangkat kisah Rasulullah Shallallahu 'Alaihi Wasallam, kehidupan para sahabat serta Para Nabi & Rasul nilai-nilai keteladanan yang dapat dipetik dari berbagai peristiwa dan tokoh dalam sirah.

2.2 Kategori Kompetisi
GIB membuka lima kategori kompetisi:
1. Video Bercerita Tunggal.
2. Audio/Lisan.
3. Gambar/Visual.
4. Lagu (Musik & Lirik).
5. Cerpen.

Setiap kategori memiliki karakteristik, ketentuan, dan aspek penilaian yang disesuaikan dengan medium ekspresi masing-masing.

BAB III
PERSYARATAN DAN KETENTUAN UMUM PESERTA
3.1 Persyaratan Peserta

1. Peserta merupakan Warga Negara Indonesia.
2. Peserta berusia 14–21 tahun saat penutupan karya.
3. Peserta wajib mengisi formulir pendaftaran melalui kanal resmi GIB.
4. Peserta wajib memberikan data diri dan informasi yang benar.
5. Peserta wajib memilih salah satu kategori dan tema kompetisi.
6. Peserta wajib mengikuti kompetisi melalui salah satu jalur dari kategori umum maupun kategori inklusi sesuai persyaratan masing-masing.

3.2 Ketentuan Umum Karya

1. Karya harus mengangkat salah satu tema resmi GIB.
2. Peserta diberikan kebebasan dalam mengembangkan cerita dan menyampaikan pesan melalui medium yang dipilih.
3. Karya dapat berupa interpretasi, pengembangan, adaptasi, refleksi, atau pengolahan kreatif dari cerita yang menjadi sumber inspirasi.
4. Karya wajib mengandung nilai yang relevan dengan tema.
5. Karya tidak boleh menjiplak atau mengambil karya orang lain tanpa izin dan atribusi yang semestinya.
6. Peserta bertanggung jawab atas keaslian dan legalitas seluruh materi yang digunakan.
7. Karya tidak mengandung unsur pornografi, seksual, penyimpangan seksual, penyimpangan ideologi, tidak mengandung ujaran kebencian terhadap SARA, pelanggaran hukum, kekerasan, penghinaan terhadap kelompok tertentu, atau konten lain yang bertentangan dengan norma dan peraturan yang berlaku.
8. Penyelenggara berhak meminta informasi atau dokumentasi tambahan untuk keperluan verifikasi karya.
9. Peserta perlu melampirkan BTS saat membuat karya
10. Karya yang dikirimkan belum pernah diikutsertakan dalam lomba serupa.

3.5 Ketentuan Kepesertaan PPIB

1. Peserta yang mengikuti program Pusat Pelatihan Indonesia Bercerita (PPIB) tetap dapat mengikuti kompetisi GIB.
2. Peserta PPIB wajib mengikuti persyaratan dan mekanisme kompetisi yang sama dengan peserta lainnya.
3. Keikutsertaan dalam PPIB tidak memberikan keistimewaan atau perlakuan khusus dalam proses penilaian.
4. Seluruh karya peserta PPIB dinilai berdasarkan kriteria dan standar yang berlaku pada kategori masing-masing.

BAB IV
JALUR INKLUSI
4.1 Ketentuan Jalur Inklusi

GIB membuka kesempatan bagi peserta melalui jalur inklusi sebagai bentuk komitmen terhadap kesetaraan akses dan apresiasi terhadap keberagaman potensi generasi muda.

Jalur inklusi diperuntukkan bagi:

1. Peserta penyandang disabilitas.
2. Peserta yang berasal dari wilayah Tertinggal, Terdepan, dan Terluar (3T).

4.2 Ketentuan Peserta Wilayah 3T

1. Peserta yang berasal dari wilayah 3T dapat mendaftar melalui jalur inklusi.
2. Peserta 3T mengikuti penilaian berdasarkan kategori yang dipilih.

3. Kriteria penilaian peserta 3T mengikuti standar yang sama dengan peserta jalur umum pada kategori terkait.
4. Tim GIB dapat melakukan verifikasi wilayah asal peserta berdasarkan data atau dokumen pendukung yang ditetapkan.

4.3 Ketentuan Peserta Penyandang Disabilitas

1. Peserta penyandang disabilitas dapat mengikuti kategori sesuai kemampuan dan medium ekspresi yang dipilih.
2. Peserta diberikan ruang untuk menyampaikan cerita melalui berbagai bentuk ekspresi, termasuk suara, gerakan, bahasa isyarat, ekspresi wajah, gestur, visual, dan bentuk komunikasi lainnya.
3. Penilaian memperhatikan karakteristik ekspresi dan cara peserta menyampaikan cerita.
4. Penilaian tidak semata-mata mengutamakan kesempurnaan teknis, tetapi juga memperhatikan potensi, kreativitas, keunikan, usaha, keberanian, dan dampak karya.
5. Penyelenggara mengupayakan proses pendaftaran dan penilaian yang aksesibel.

4.4 Mekanisme Penilaian Inklusi

Berdasarkan arah pembahasan bersama dewan juri:

1. Peserta penyandang disabilitas dinilai berdasarkan kualitas karya dengan memperhatikan cara dan kemampuan masing-masing dalam menyampaikan cerita.
2. Penilaian dapat disesuaikan dengan kebutuhan peserta tanpa mengurangi standar kualitas karya.
3. Penilaian berfokus pada isi cerita, kreativitas, keaslian karya, dan pesan yang disampaikan.
4. Penggunaan alat bantu atau teknologi pendukung tidak mengurangi nilai peserta.
5. Juri wajib memahami dan menerapkan penilaian yang adil serta tidak membeda-bedakan peserta.

4.5 Aspek Penilaian Inklusi Difabel

No.	Aspek	Indikator	Bobot
1	Penguasaan Cerita	Kekuatan Alur, Pemilihan Bahasa, dan Pesan Moral	20%
2	Keunikan & Kreativitas	Artistik, media bercerita	30%
3	Usaha & Proses	Usaha, tekad, dan keberanian yang dilakukan oleh peserta inklusi difabel dalam melahirkan karyanya	50%

4.6 Aspek Penilaian Inklusi 3T

No.	Aspek	Indikator	Bobot
1	Cerita	Kekuatan Alur dan Pemilihan Bahasa	30%

2	Teknik Penyampaian	Artikulasi, Intonasi, Dinamika Suara, & Penjiwaan	50%
3	Kreativitas	Segala keunikan yang mendukung penceritaan	20%

BAB VI
MEKANISME PENDAFTARAN DAN PENGUMPULAN KARYA
6.1 Pendaftaran

1. Pendaftaran dilakukan melalui platform atau kanal resmi GIB.
2. Peserta mengisi data diri sesuai formulir pendaftaran.
3. Peserta memilih jalur kepesertaan.
4. Peserta memilih satu kategori kompetisi.
5. Peserta memilih satu tema cerita.
6. Peserta menyetujui seluruh ketentuan kompetisi.

6.2 Pengumpulan Karya

1. Karya dikirimkan melalui platform resmi GIB.
2. Peserta mengunggah karya sesuai format yang ditetapkan pada kategori masing-masing.
3. Peserta memastikan karya dapat diakses dan dibuka oleh penyelenggara serta dewan juri.
4. Peserta wajib memastikan informasi dan berkas yang dikirimkan sesuai dengan data pendaftaran.
5. Peserta hanya dapat mengirimkan karya sesuai ketentuan jumlah pengiriman yang ditetapkan penyelenggara.
6. Penyelenggara dapat meminta peserta melengkapi informasi administrasi apabila diperlukan.

BAB VII
JADWAL PELAKSANAAN

Tahapan	**Waktu**
Finalisasi Juknis dan kriteria juri	Sebelum 7 November 2026
Pembukaan pendaftaran kompetisi	10 November 2026
Masa pendaftaran dan pengumpulan karya	10 November 2026–10 Januari 2027
Penilaian dan deliberasi	10–20 Januari 2027
Malam penganugerahan	1 Februari 2027

BAB VIII

KETENTUAN PENUTUP

1. Petunjuk teknis ini menjadi pedoman bagi peserta, penyelenggara, dan dewan juri dalam pelaksanaan kompetisi GIB.
2. Hal-hal yang belum diatur dalam petunjuk teknis ini akan ditetapkan lebih lanjut oleh.
3. Panitia berhak melakukan penyesuaian terhadap ketentuan teknis apabila diperlukan, dengan tetap memperhatikan prinsip keadilan, transparansi, dan tujuan GIB.
4. Setiap perubahan ketentuan akan diinformasikan melalui kanal komunikasi resmi GIB.
5. Dengan mengikuti kompetisi, peserta dianggap telah membaca, memahami, dan menyetujui seluruh ketentuan yang tercantum dalam petunjuk teknis ini.

PENUTUP

GALA INDONESIA BERCERITA merupakan ruang bagi generasi muda untuk menemukan, mengembangkan, dan mengekspresikan potensi melalui cerita.

Setiap cerita memiliki nilai. Setiap ekspresi memiliki makna. Setiap generasi memiliki kisah yang layak untuk didengar.

Melalui GIB, generasi muda diajak untuk tidak hanya bercerita, tetapi juga menjaga ingatan, merawat budaya, menyampaikan nilai, dan meneruskan kebaikan kepada generasi berikutnya.

GALA INDONESIA BERCERITA
Karena Setiap Cerita Berarti.